

Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Pengeluaran Kas dan Pengadaan Barang pada Hotel Citadines Berawa Beach Bali

Lusia Klau Dos Reis Araujo¹, Rai Gina Artaninggrum²

¹²Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Parawisata Pendidikan Dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia

*Corresponding Author: 22111501009@undhirabali.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi sistem pengeluaran kas dan pengadaan barang serta menilai kecukupan sistem pengendalian internal yang diterapkan di Hotel Citadines Berawa Beach Bali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas penerapan sistem tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Hotel Citadines Berawa Beach Bali telah menerapkan prosedur operasional standar (SOP) dalam pengelolaan pengeluaran kas dan pengadaan barang. Penerapan SOP ini mendukung kecukupan sistem pengendalian internal, yang pada akhirnya memastikan bahwa proses pengeluaran kas dan pengadaan barang berjalan dengan baik dan memadai. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan, terutama terkait keterlambatan pembayaran utang perusahaan. Kendala ini umumnya disebabkan oleh kelengkapan data dari pihak vendor yang tidak terpenuhi, yang mengakibatkan proses pelunasan tertunda. Hal ini menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam hal koordinasi dan verifikasi data antara hotel dan pihak vendor guna meningkatkan kelancaran operasional pembayaran. Selain itu, dalam proses pengadaan barang, hotel menghadapi tantangan dalam hal verifikasi data dan koordinasi antara tim purchasing dan vendor untuk memastikan ketepatan waktu dan kualitas barang yang diterima. Hal ini menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek koordinasi dan verifikasi data antara hotel dan vendor guna meningkatkan kelancaran operasional pembayaran dan pengadaan barang.

Kata Kunci: Pengeluaran kas; Pengadaan Barang; Pengendalian internal; SOP; Vendor

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat beragam, menjadikannya salah satu negara dengan daya tarik wisata yang tinggi. Pulau Bali, sebagai salah satu destinasi wisata utama Indonesia, menarik minat wisatawan domestik dan internasional berkat beragam keunikan yang ditawarkannya. Daya

tarik Bali meliputi harga produk wisata yang kompetitif, kekayaan budaya, keindahan pantai, kenyamanan berwisata, citra Bali yang kuat, pesona alam, serta keramahan masyarakat lokal. Perkembangan sektor pariwisata ini memberikan dampak positif bagi berbagai industri terkait, termasuk bisnis perhotelan sebagai penyedia akomodasi bagi wisatawan yang berkunjung.

Hotel, menurut Dirjen Pariwisata, merupakan bentuk akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunannya untuk menyediakan layanan penginapan, makanan, minuman, dan berbagai jasa lainnya untuk publik. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI No. PM10/PW-301/Phb. 77 tertanggal 12 Desember 1977, hotel adalah akomodasi yang dikelola secara komersial dan menyediakan layanan penginapan serta makanan dan minuman bagi tamu. Untuk mencapai tujuan operasional, setiap hotel perlu menerapkan pengendalian internal yang baik sebagai mekanisme untuk memastikan kelancaran proses operasional.

Pengendalian internal mencakup struktur organisasi yang terorganisir, metode, dan tindakan untuk melindungi aset, memastikan keakuratan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen (Agungsyah, 2022). Menurut Mulyadi (2017), sistem pengendalian internal yang baik harus memastikan bahwa setiap pengeluaran kas dilakukan melalui pemeriksaan yang ketat.

Untuk pengeluaran kecil yang tidak dapat dilakukan melalui cek, biasanya digunakan dana kas kecil dengan metode imprest system. Pengendalian internal yang baik mencakup praktik akuntansi yang sehat, dokumen yang andal, prosedur otorisasi yang jelas, serta deskripsi tugas yang terperinci untuk setiap fungsi terkait.

Dalam praktiknya, ada berbagai sistem akuntansi yang harus dijalankan untuk menjaga serta meningkatkan kualitas operasional hotel. Sistem akuntansi ini merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi yang mencakup siklus pengeluaran, termasuk aktivitas terkait siklus pengeluaran kas.

Hotel Citadines Berawa Beach Bali adalah salah satu industri perhotelan yang menerapkan sistem berbasis software dalam melakukan transaksi pembelian dan pengeluaran kas. Prosedur pembelian di Hotel Citadines Berawa Beach Bali terbagi menjadi dua jenis, yaitu pembelian kredit dan pembelian tunai.

Namun, dalam pelaksanaannya, sistem akuntansi pembelian kredit dan pengeluaran kas untuk pembayaran utang kepada vendor tidak selalu berjalan mulus. Beberapa masalah yang dihadapi oleh hotel meliputi keterlambatan pembayaran utang kepada vendor, tidak adanya konfirmasi jumlah utang yang mengakibatkan selisih saat pelunasan, serta kendala lain yang berasal dari pihak eksternal (vendor).

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel Citadines Berawa Beach Bali, yang berlokasi di Jl. Pemelisan Agung, Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Bali 80363, dari bulan Juli 2024 hingga Desember 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data mencakup studi kepustakaan, yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, dan berbagai laporan yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, dilakukan juga penelitian lapangan (field research) melalui wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Peneliti mewawancarai pihak terkait, seperti General Cashier dan Purchasing, serta melakukan observasi langsung dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini yang diperoleh dari perusahaan (Hotel).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian mengenai kesesuaian teori dan sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang terdapat pada Hotel Citadines Berawa Beach Bali, berdasarkan parameter yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016):

Aspek Pengendalian Internal	Menurut Teori Mulyadi	Sistem Pengendalian Internal di Hotel Citadines Berawa Beach Bali	Keterangan
Struktur Organisasi	1. Fungsi pengadaan dan kas harus dipisahkan dari fungsi akuntansi untuk mengurangi konflik kepentingan.	1. Fungsi pengadaan barang (purchasing) dan pengelolaan kas dilakukan oleh bagian yang terpisah, yaitu purchasing dan kasir.	Sesuai
	2. Proses pengadaan harus melibatkan beberapa bagian untuk memastikan kontrol yang lebih baik dan menghindari kesalahan.	2. Proses pengadaan barang melibatkan bagian purchasing untuk pemilihan vendor, finance manager untuk persetujuan, serta bagian general cashier untuk pembayaran dan verifikasi.	Sesuai
Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	1. Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang.	1. Setiap permintaan dana kas kecil harus menggunakan form bukti kas kecil yang diotorisasi oleh atasan departemen pemohon dan finance manager.	Sesuai
	2. Pencatatan transaksi pengadaan harus	2. Pencatatan transaksi pengadaan dan	Sesuai

	dilakukan secara terperinci, berdasarkan bukti yang valid dan lengkap.	pembayaran kas dilakukan menggunakan sistem perangkat lunak, dengan melampirkan dokumen pendukung seperti purchase order dan faktur.	
Praktik yang Sehat	1. Pengadaan barang dan pengeluaran kas harus dilakukan dengan ketelitian, untuk mencegah pembelian berlebihan dan pemborosan.	1. Sistem berbasis software digunakan untuk memantau pengadaan dan stok barang, serta mencegah pembelian yang tidak perlu.	Sesuai
	2. Semua dokumen transaksi harus dibubuhi tanda "lunas" setelah pembayaran selesai	2. Semua pembayaran kepada vendor sudah dilengkapi dengan cap "Lunas" pada dokumen voucher.	Sesuai
	3. Pengelolaan kas harus dilakukan dengan hati-hati dan mengutamakan perlindungan dari potensi pencurian.	3. Kas yang ada di hotel diasuransikan dan dijaga oleh bagian kasir, meskipun ruangan khusus untuk penyimpanan uang di brankas terpisah dari area operasional belum tersedia.	Belum Sesuai
	4. Kasir dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian kas yang ada di tangan.	4. Kasir dilengkapi dengan brankas dan sistem keamanan untuk mencegah pencurian kas.	Sesuai

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar aspek pengendalian internal terkait pengadaan barang dan pengelolaan kas di Hotel Citadines Berawa Beach Bali sudah sesuai dengan teori Mulyadi. Namun, terdapat kekurangan pada pengelolaan kas, yaitu belum ada ruang khusus untuk penyimpanan uang yang terpisah dari area operasional.

Penerapan sistem perangkat lunak yang canggih membantu memastikan keakuratan dan transparansi dalam proses akuntansi serta pengawasan pengeluaran kas.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap sistem pengendalian internal di Hotel Citadines Berawa Beach Bali, dapat disimpulkan bahwa hotel telah menerapkan prinsip pengendalian internal dengan baik sesuai dengan teori Mulyadi. Pada proses pengadaan barang, pemisahan fungsi antara pengadaan barang dan pengelolaan kas dilakukan dengan jelas, yang mengurangi risiko konflik kepentingan dan kesalahan. Pencatatan transaksi dilakukan secara sistematis dengan perangkat lunak terintegrasi dan dokumen lengkap, memastikan akurasi dan transparansi.

Untuk pengelolaan kas, meskipun sudah diterapkan pengamanan yang memadai, perlu ada peningkatan pada pemisahan penyimpanan kas dari area operasional. Namun, kas telah diasuransikan untuk melindungi dari potensi kerugian, dan pembayaran kepada vendor dilengkapi cap "Lunas" untuk memastikan kejelasan transaksi. Secara keseluruhan, pengendalian internal di hotel ini cukup baik, meskipun ada beberapa area yang masih dapat diperbaiki, terutama terkait penyimpanan kas. Sistem ini efektif dalam meminimalkan risiko kesalahan dan penyimpangan serta menjaga akurasi dan keamanan pengelolaan keuangan.

5. DAFTAR RUJUKAN

Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat

Pratama Putra, A dan Nuryatno, M 2022. Analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap Siklus Pengeluaran Kas untuk Pembayaran Utang Usaha, Jurnal Pendidikan Indonesia: 2745-7141.

Rahayu, P.J. 2019. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada PT. Langan Putra Guna Tegal.

Sugiyono, P. D. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

